

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Program kelas industri di SMK Negeri 7 Baleendah telah berhasil disesuaikan dengan kebutuhan industri. Hasil *Context* program, latar belakang program, tujuan, dan analisis kebutuhan program dinilai sangat baik. Program ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan antara pendidikan kejuruan dan tuntutan dunia kerja. Relevansi antara kurikulum sekolah dan kebutuhan industri sudah sesuai. Meskipun latar belakang dan tujuan program sudah jelas, ada beberapa peserta didik yang kurang memahami hubungan program dengan dunia kerja. Perlu peningkatan sosialisasi tentang manfaat dan tujuan program sejak awal, terutama pada saat peserta didik masuk ke kelas 10, agar mereka lebih memahami relevansi antara program dan karier di dunia industri.
2. *Input* program mencakup kualifikasi guru, minat peserta didik, sarana dan prasarana, serta desain kurikulum. Kualifikasi guru yang mengajar di program ini cukup baik, tetapi masih ada kekurangan pada fasilitas pembelajaran yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan industri terkini. Secara keseluruhan, input program mendapatkan hasil sangat baik. Fasilitas dan sarana praktik yang ada belum sepenuhnya memadai, dan beberapa guru belum memiliki pelatihan di industri yang relevan maka Peningkatan fasilitas dan sarana prasarana harus dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, serta pelatihan lebih intensif bagi guru di industri mitra.
3. Pelaksanaan program kelas industri di SMK Negeri 7 Baleendah dinilai berjalan dengan baik. Kolaborasi antara sekolah dan industri, termasuk keterlibatan industri dalam Kelas Industri dan pelatihan guru, memberikan dampak positif bagi pembelajaran peserta didik. Proses program mendapatkan nilai yang termasuk dalam kategori sangat baik. Ada beberapa hambatan dalam hal penyesuaian jadwal praktik peserta didik dengan

jadwal industri, serta tantangan dalam memastikan keberlanjutan kolaborasi antara sekolah dan industri. Koordinasi yang lebih baik antara sekolah dan industri diperlukan untuk menyelaraskan jadwal praktik dan kegiatan di lapangan.

4. Hasil aspek Product menunjukkan bahwa lulusan program kelas industri memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, dengan tingkat keterserapan yang tinggi di dunia kerja. Persentase pada aspek ini termasuk kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa program ini sangat efektif dalam mempersiapkan peserta didik untuk dunia kerja. Hasil pembelajaran peserta didik baik dalam aspek teori maupun praktik. Kepercayaan diri peserta didik juga dinilai sangat baik yang membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, serta Tingkat keterserapan lulusan di industri mitra terus meningkat setiap tahunnya meskipun masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam hal memperluas kesempatan kerja di luar mitra industri utama. Meskipun hasil pembelajaran dan keterampilan lulusan sudah baik, masih ada tantangan dalam meningkatkan jumlah peserta didik yang direkrut langsung oleh industri mitra setelah lulus. Sekolah dapat memperluas jaringan industri mitra untuk membuka lebih banyak peluang bagi peserta didik, dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bidang yang lebih spesifik sesuai dengan permintaan industri saat ini.

5.2 Implikasi

Program kelas industri di SMK Negeri 7 Baleendah dirancang untuk menjawab kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam sektor otomotif. Sosialisasi yang kurang efektif terhadap peserta didik menyebabkan ketidakpahaman mengenai pentingnya program ini. Meski konteks program menunjukkan persentase "Sangat Baik" (88,4%), masih ada sebagian peserta didik yang kurang memahami relevansi program dengan karier di industri, hal ini kemungkinan disebabkan karena tidak semua peserta didik memiliki orientasi karier yang jelas sejak awal pendidikan. Persentase yang tidak mencapai 100% menunjukkan bahwa ada celah dalam pemahaman peserta didik mengenai tujuan program. Faktor ini bisa

terjadi karena Kurangnya sosialisasi di awal program dan peserta didik mungkin tidak mendapatkan informasi yang cukup dari guru atau orang tua mengenai manfaat program. Peningkatan sosialisasi sejak kelas 10 melalui orientasi khusus yang memberikan penjelasan tentang manfaat jangka panjang program kelas industri merupakan solusi bagi sekolah, serta peserta didik perlu lebih didorong untuk memahami bahwa keterampilan yang mereka peroleh dalam program ini sangat diperlukan dalam dunia kerja.

Pada aspek Input hasil menunjukkan adanya masalah terkait kualifikasi guru dan sarana prasarana. Meskipun persentase evaluasi berada di atas 85%, terdapat beberapa guru yang belum mendapatkan pelatihan intensif terkait teknologi terbaru di industri otomotif. Kurangnya pelatihan lanjutan bagi guru ini menjadi salah satu alasan mengapa hasil belum optimal. Faktor lain yang menyebabkan persentase belum mencapai 100% adalah Perkembangan teknologi otomotif, terutama terkait inovasi seperti mobil listrik dan teknologi berbasis otomatisasi bergerak sangat cepat. Program pelatihan untuk guru mungkin belum diperbarui dengan kecepatan yang sama serta Sekolah mungkin menghadapi keterbatasan anggaran atau akses terhadap pelatihan yang relevan dan mutakhir bagi guru, sehingga tidak semua guru dapat mengikuti pelatihan teknologi baru secara berkala. Pihak sekolah perlu meningkatkan kerja sama dengan industri mitra untuk mendapatkan lebih banyak dukungan dalam bentuk fasilitas praktik yang lebih sesuai dengan teknologi terkini. Juga, perlu ada pelatihan tambahan untuk guru agar lebih relevan dengan standar industri.

Pada aspek proses, 88,4% responden menyatakan bahwa pelaksanaan program kelas industri sudah berjalan dengan baik. Namun, persentase sisanya (11,6%) menunjukkan adanya beberapa hambatan, terutama terkait dengan keterbatasan fasilitas praktik dan biaya tambahan untuk magang di luar kota. Beberapa peserta didik tidak dapat menjalani program Kelas Industri dengan optimal karena kendala finansial yang membatasi mobilitas mereka. Masalah ini terjadi karena belum meratanya fasilitas praktik yang tersedia di sekolah serta kurangnya bantuan finansial bagi peserta didik yang harus mengikuti kelas industri di luar kota. Selain itu, beberapa industri mitra mungkin belum mampu

menyediakan semua fasilitas praktik yang sesuai dengan standar terbaru, sehingga membatasi kesempatan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman yang lebih komprehensif. Hambatan ini dapat berdampak negatif pada kualitas pelatihan yang diterima oleh peserta didik. Jika tidak ada peningkatan fasilitas praktik dan dukungan finansial bagi peserta didik, pelaksanaan program Kelas industri mungkin tidak optimal dan dapat memengaruhi kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Implikasi bagi sekolah adalah perlunya mencari solusi dalam bentuk subsidi atau bantuan finansial bagi peserta didik yang membutuhkan, serta memperluas kerja sama dengan lebih banyak industri agar fasilitas praktik lebih merata dan terstandar.

Aspek produk implementasi program kelas industri di SMK Negeri 7 Baleendah menunjukkan hasil yang baik dalam beberapa indikator seperti hasil pembelajaran peserta didik, kepercayaan diri peserta didik, dan keterserapan lulusan di dunia kerja. Hambatan yang perlu dianalisis lebih lanjut terkait mengapa masalah dan persentase hasil yang kurang memuaskan bisa terjadi. Hasil pembelajaran peserta didik dinilai sangat baik, dengan persentase 87,5%. Peserta didik kelas industri mampu menguasai keterampilan teknis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sebanyak 87,42% peserta didik merasa lebih percaya diri setelah mengikuti program kelas industri. Program ini memberikan peserta didik pengalaman langsung di dunia industri yang membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bekerja. Tingkat keterserapan lulusan program kelas industri di dunia kerja menunjukkan hasil yang baik dengan persentase 89%, terutama di industri mitra seperti Auto2000. Namun, sebagian kecil lulusan belum sepenuhnya terserap di dunia kerja terutama di luar industri mitra. Keterserapan lulusan lebih tinggi di industri mitra yang memiliki hubungan langsung dengan sekolah. Kesempatan kerja di luar industri mitra masih terbatas karena jaringan kerjasama yang belum sepenuhnya luas. Peserta didik yang tertarik pada bidang-bidang lain atau industri non-mitra memiliki peluang yang lebih rendah untuk terserap langsung. Sekolah perlu memperluas kerjasama dengan lebih banyak industri di luar mitra utama untuk meningkatkan peluang kerja bagi peserta didik. Perluasan

jaringan ini dapat membuka lebih banyak lapangan kerja bagi lulusan yang memiliki minat di bidang lain.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil implementasi program kelas industri di SMK Negeri 7 Baleendah yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diusulkan untuk meningkatkan keberhasilan program tersebut. Rekomendasi ini dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan aspek yang telah dievaluasi, yaitu konteks, input, proses, dan produk.

5.3.1 Rekomendasi Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah perlu meningkatkan sosialisasi tentang program kelas industri kepada peserta didik dan orang tua sejak awal, terutama di tingkat kelas 10. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan penyebaran informasi yang jelas mengenai manfaat program dan keterkaitannya dengan dunia kerja.

Sekolah harus berinvestasi dalam meningkatkan fasilitas praktik yang sesuai dengan teknologi terbaru di industri otomotif. Hal ini meliputi pembaruan alat-alat praktik dan ruang belajar yang mendukung pembelajaran keterampilan teknis.

Pihak sekolah perlu menyediakan pelatihan berkala bagi guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan guru sesuai dengan perkembangan teknologi di industri otomotif dengan maksud membantu guru memberikan pengajaran yang relevan dan berkualitas tinggi.

5.3.2 Rekomendasi Untuk Pihak Industri

Pihak industri disarankan untuk memperluas kerja sama dengan sekolah tidak hanya dalam hal kelas industri atau praktik kerja lapangan, tetapi juga dalam penyediaan sarana praktik dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterlibatan industri dalam pendidikan vokasi.

Industri dapat memberikan dukungan finansial atau beapeserta didik bagi peserta didik yang mengikuti program Kelas industri di luar kota untuk mengurangi beban biaya, hal ini dapat meningkatkan kesempatan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman praktis yang lebih luas.

5.3.3 Rekomendasi Untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam program kelas industri dan mengembangkan sikap proaktif dalam mencari peluang belajar, baik di kelas maupun di industri.

Peserta didik disarankan untuk terus meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan melalui latihan tambahan baik di dalam maupun di luar sekolah.

5.3.4 Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut yang bersifat longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang dari program kelas industri terhadap karir lulusan. Hal ini dapat memberikan informasi berharga mengenai keterserapan alumni di dunia kerja setelah beberapa tahun lulus.

Penelitian lebih lanjut dapat membandingkan program kelas industri di SMK Negeri 7 Baleendah dengan sekolah-sekolah lain yang memiliki program serupa untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.